

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK
PARIWISATA DI JAWA TIMUR
PADA AGEN PERJALANAN**

Yohana Tesalonika Kristanti, Indri Hapsari, Jerry Agus Arlianto

Teknik/Teknik Industri
Yohanatesakrist96@yahoo.com

Abstrak - Pada saat ini, agen perjalanan tidak hanya memberikan jasanya kepada konsumen tetapi mereka juga harus mampu menjawab kebutuhan apa saja yang diinginkan konsumennya. Jika keinginan konsumen terpenuhi maka kepuasan akan jasa tersebut akan meningkat. Permasalahannya adalah pada umumnya paket wisata yang dijual ke konsumen merupakan paket wisata yang sudah dirancang sebelumnya sehingga tempat wisata, hotel, tempat makan sudah ditentukan oleh agen perjalanan bukan dari konsumen (*ready made tour*). Selain itu harga paket wisata juga sudah ditentukan oleh agen perjalanan, sehingga kurang bervariasi dan tidak dapat menyesuaikan dengan budget konsumen. Masalah terakhir adalah dari agen perjalanan sebagai jasa yang melayani konsumen selama perjalanan wisata belum memiliki *database* mengenai informasi kebutuhan wisata yang ada di Jawa Timur serta sistem yang dapat mempermudah agen perjalanan merancang paket wisata di Jawa Timur yang dapat menyesuaikan dengan keinginan konsumen. Dalam penelitian ini akan dirancang database dan sistem informasi pariwisata di Jawa Timur yang dapat membantu agen perjalanan dalam merancang paket wisata.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah merancang sistem informasi tentang pariwisata di Jawa Timur untuk memudahkan agen perjalanan dalam merancang paket wisata yang sesuai dengan keinginan wisatawan baik keinginan tempat wisata, hotel, tempat makan, transportasi, serta budget yang diinginkan wisatawan.

Langkah-langkah dalam pembuatan database dari informasi yang sudah dikumpulkan ke dalam *server database* dalam penelitian ini menggunakan *server database* Microsoft Access 2013. Hasil pengolahan database tersebut dapat menampilkan tabel, *query*, *form* dan *report* untuk mempermudah dalam mencari dan mengolah informasi tentang kebutuhan wisata di Jawa Timur. Kemudian melakukan validasi sistem informasi untuk mengetahui apakah sistem informasi sudah berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan.

Pada uji validasi hasilnya menunjukkan nilai yang sama antara perhitungan manual dengan perhitungan sistem, sehingga dapat dikatakan sistem yang dibuat sudah valid dan dapat digunakan untuk kebutuhan agen perjalanan. Adanya sistem informasi, agen perjalanan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pencarian kebutuhan wisata sesuai yang diinginkan konsumen yaitu kurang lebih 15 menit, lebih cepat 30 menit daripada menggunakan sistem manual karena semua data sudah ada pada database, tinggal mencocokkan data mana yang sesuai dengan

keinginan konsumen. Waktu dalam menyusun paket wisata dan melakukan perhitungan pun tidak membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang lebih 5 menit lebih cepat 40 menit daripada menggunakan sistem manual karena perhitungan sudah otomatis setelah *user* memasukkan data. Penggunaan sistem informasi ini memberikan kemudahan agen perjalanan dalam melakukan kegiatan operasional serta keamanan, pelayanan, efisiensi dapat meningkat.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Jawa Timur, *Database*, Pariwisata, Agen perjalanan, Microsoft Access

Abstract –At this time, travel agents not only provided her services to consumers but they should also be able to answer the needs of just about any desired consumers. If the consumer's wishes are met then the satisfaction of such services will be increased. The problem is generally a tour package that is sold to consumers is a tour package that was already previously designed so that tourist attractions, hotels, dining already determined by a travel agent instead of the consumer (ready made). In addition the price of package tours have also been determined by a travel agent, so it is less varied and can not adjust the budget consumer. The last issue is from a travel agent as a service that caters to consumers during a journey does not yet have a database about the information needs of tourism in East Java as well as systems that can make it easier to travel agencies to design packages tourism in East Java which can adapt to the desires of consumers. In this research will be designed the database and information system for tourism in East Java which can help travel agents in designing tourism packages.

The objectives to be achieved in this research is to design a system of information on tourism in East Java to make it easier for travel agencies in designing tourism packages that suit both desire the desire of tourist attractions, hotels, places of meals, transportation, as well as the desired budget travelers.

The steps in making a database from the information already collected into the database server in this study using a Microsoft Access database server 2013. The result of processing the database to display the table, query, form, and report to make it easier to find and manipulate information about the needs of tourism in East Java. Then perform system validation information to know if the information system is already well underway as desired.

On the validation test results show the same value between the calculation of the manual with the calculation system, so it can be said the system already made is valid and can be used for the needs of travel agents. The existence of information systems, travel agents do not need a long time to search the desired tourism needs of consumers that is approximately 15 minutes, 30 minutes faster than using manual systems because all the data is already There are in the database, live match data which is in accordance with the wishes of the consumer. Time in putting together a package tour and doing the calculations did not take a long time that is approximately 5 minutes 40 seconds faster than using a manual system because the calculations are already automatically after the user entered data. The use of these information systems provide ease of travel agencies in conducting operational activities as well as security, service, efficiency can be increased.

Keywords: management information systems, East Java, Database, tourism, travel agent, Microsoft Access

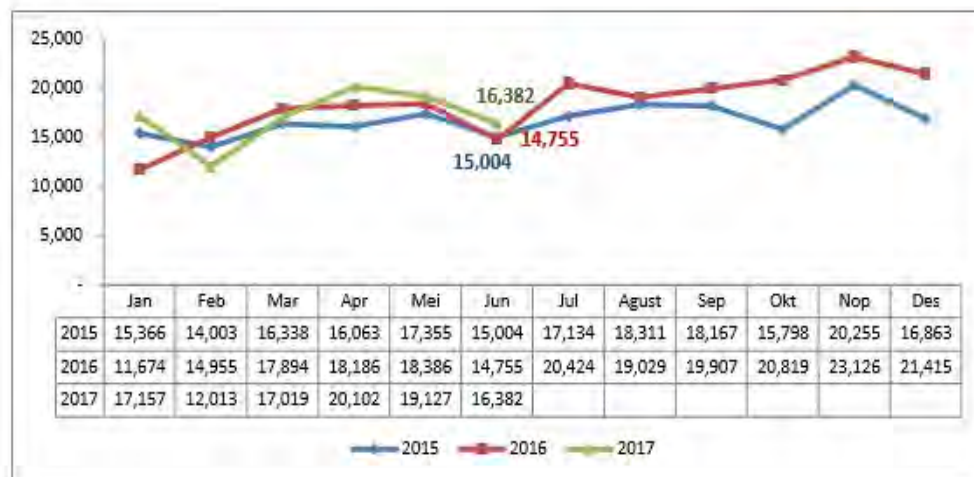
PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang semakin berkembang pesat. Masyarakat sering memanfaatkan waktu luang atau waktu libur untuk melakukan pariwisata. Jenis pariwisata bermacam-macam seperti berdasarkan lokasi tempat wisata ada outdoor (kegiatan diluar ruang, biasanya kegiatan yang lebih berinteraksi dengan alam dan lebih menantang) atau indoor (kegiatan didalam ruangan dapat berupa permainan buatan, atau sebuah penampilan seni) atau gabungan antara keduanya. Selain itu juga ada beberapa kategori wisata yang ditawarkan di Jawa Timur, seperti wisata religi, alam, edukasi, agrowisata, sejarah, keluarga. Pariwisata di Jawa Timur tidak hanya menawarkan tempat wisata saja tetapi juga budaya yang berkembang di masyarakat seperti adanya desa adat di beberapa daerah di Jawa Timur yang memperkenalkan kebudayaan adat di daerah tersebut. Tidak hanya mengetahui kebudayaannya saja, tetapi wisatawan juga dapat belajar atau mencoba mengikuti kebudayaan yang ada. Sehingga hal ini juga yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Provinsi Jawa Timur memiliki 29 kabupaten dan 9 kota. Tempat wisata di setiap daerah tersebut memiliki keunikan dan kelebihan masing-masing. Jawa Timur merupakan provinsi yang kaya akan sumber daya alamnya dan cukup potensial untuk mendatangkan devisa yang sangat besar jika sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik. Hingga saat ini Jawa Timur memiliki lebih dari 500 tempat wisata yang tercatat dan dapat ditemukan melalui internet research.

Ada beberapa kebiasaan wisatawan dalam merencanakan pariwisatanya. Ada yang memilih mengatur segala urusan wisatanya sendiri dan kebanyakan orang memilih menggunakan jasa wisata atau agen perjalanan untuk membantu mereka merancang wisata, baik dari destinasi wisata, jadwal selama wisata, transportasi yang digunakan, tempat makan, penginapan, serta budget yang dikeluarkan. Selain itu wisatawan tidak perlu memikirkan jalur untuk menuju tempat wisata, dan juga agen

perjalanan lebih berpengalaman dalam melakukan wisata. Hal-hal tersebut yang menjadi kebutuhan wisatawan dalam melakukan wisata. Sehingga perlu adanya pengembangan pada agen perjalanan tersebut agar terus selalu dapat memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga dapat mencapai kepuasan. Agen perjalanan juga perlu memperluas wisata sehingga wisatawan memiliki banyak pilihan dan juga dapat memperkenalkan lebih banyak wisata, khususnya di Jawa Timur, karena Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang sering dikunjungi dan memiliki banyak tempat wisata yang menarik. Berikut adalah data jumlah pengunjung wisatawan mancanegara di Jawa Timur dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1. Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Timur melalui pintu masuk Juanda tahun 2015-2017

Dapat dilihat dari data tersebut, wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Timur meningkat setiap tahunnya dari tahun 2015-2017. Hal ini dapat menjadi kesempatan agen perjalanan untuk memperkenalkan wisata-wisata yang ada di Jawa Timur. Tetapi, pada umumnya tempat wisata pada paket wisata di agen perjalanan sudah ditentukan (ready made tour), sehingga wisatawan tidak dapat mengganti atau mengusulkan tempat wisata lain apabila wisatawan tidak ingin berkunjung pada salah satu tempat wisata pada paket wisata yang dipilih. Selain itu harga paket wisata juga sudah ditentukan oleh agen perjalanan, sehingga kurang bervariasi.

Dari masalah di atas didapatkan customer need yaitu paket wisata yang dapat disesuaikan oleh keinginan wisatawan, baik dari tempat wisata, tempat makan,

penginapan, dan transportasi. Dengan adanya pilihan tersebut maka biaya yang dikeluarkan wisatawan juga dapat disesuaikan oleh budget wisatawan. Sedangkan masalah lain adalah agen perjalanan belum memiliki sistem database mengenai informasi wisata yang ada di Jawa Timur dan sistem yang dapat memudahkan dalam merencanakan paket wisata di Jawa Timur yang dapat disesuaikan oleh wisatawan. Dengan adanya informasi tersebut agen perjalanan dan wisatawan dapat mengenal potensi-potensi wisata yang tersebar di pelosok Jawa Timur dan melakukan perencanaan ke wisata tersebut, memudahkan menganalisis biaya paket wisata, serta dapat memperbaharui informasi data sewaktu-waktu jika diperlukan.

Dalam penelitian ini akan dirancang sistem informasi pariwisata yang ada di Jawa Timur yang dapat membantu agen perjalanan dalam mengembangkan usahanya serta memenuhi kebutuhan wisatawan.

METODE PENELITIAN

1. Wawancara

Wawancara dengan pemilik agen perjalanan untuk mengumpulkan informasi mengenai:

- 1) Cara merancang paket wisata.
- 2) Cara menentukan besar profit.
- 3) Cara memnentukan harga paket wisata.

2. *Internet Research*

Pencarian melalui internet ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai:

- 1) Tempat pariwisata, tempat makan dan hotel di Jawa Timur.
- 2) Tempat penyewaan transortasi dari kota asal ke destinasi wisata, dalam penelitian ini kota asal dari Kota Surabaya.
- 3) Harga sewa transportasi, tiket wisata, makanan, dan kamar hotel.
- 4) Fasilitas kamar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa sistem yang sedang berjalan

Pada pengamatan yang sudah dilakukan diperoleh bahwa sistem yang sedang berjalan pada agen perjalanan adalah sistem manual. Hal ini dapat diketahui dengan adanya buku catatan untuk mencatat kebutuhan konsumen dan sebagai data transaksi konsumen, selain itu penggunaan kalkulator dalam melakukan perhitungan biaya paket wisata, serta penggunaan internet dalam melakukan pencarian informasi.

2. Analisa sistem yang baru

Untuk menciptakan sistem informasi yang handal dibutuhkan teknologi informasi yang baik. Perbaikan sistem yang lama dilakukan dengan membangun sistem informasi yang baru menggunakan *server database* Microsoft Access 2013. Dengan menggunakan sistem yang baru tersebut, seluruh kegiatan operasional agen perjalanan akan dilakukan pada sistem tersebut, sehingga dapat lebih efisien dalam melakukan pekerjaan jika dibandingkan dengan menggunakan sistem manual.

3. Hasil

Sistem informasi yang dibangun berupa user interface yang mudah digunakan oleh agen perjalanan untuk merancang paket wisata di Jawa Timur sesuai dengan keinginan konsumen. Berikut beberapa contoh tampilan sistem informasi yang telah dibuat:

a) Navigation form

Form ini menampilkan halaman awal sistem yang dilengkapi beberapa menu untuk mempermudah pengguna menjalankan sistem. Pada beberapa menu disediakan sub menu seperti sub menu pada menu order yang dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Navigation form

b) Form tempat wisata

Form ini menampilkan informasi tempat wisata yang ada di Jawa Timur, dilengkapi beberapa tombol seperti tombol add untuk menambah data, save untuk menyimpan data, delete untuk menghapus data, search untuk memudahkan pencarian, dan lainnya.

Gambar 3. Form

Setelah sistem informasi sudah jadi dilakukan uji validasi dengan untuk menguji validitas sistem informasi, apakah sistem informasi sudah berjalan dengan benar dan sesuai yang diinginkan. Untuk mengujinya *case study* akan diselesaikan menggunakan 2 cara yaitu dengan cara manual dan dengan menggunakan sistem. Sistem Informasi dikatakan valid jika hasil dari perhitungan manual dan Sistem Informasi bernilai sama. Sistem Informasi dikatakan tidak *valid* jika hasil dari perhitungan manual dan sistem informasi tidak bernilai sama.

Case study:

Wisatawan A beserta rombongannya ingin melakukan wisata ke probolinggo dari Surabaya. Rombongan terdiri dari 34 anggota. Wisata akan dilaksanakan pada 5 Januari 2018. A sebagai ketua penyelenggara wisata tersebut telah berkoordinasi dengan anggotanya mengenai hal-hal yang diinginkan selama wisata seperti lama waktu berwisata, destinasi wisata, hotel, makan, dan transportasi selama wisata. Kemudian wisatawan A menghubungi agen perjalanan 1 bulan sebelum hari-H untuk membantu merencanakan wisata yang sesuai keinginan rombongan tersebut. Agen perjalanan mencatat keinginan konsumennya.

Keinginan konsumen:

1. Lama wisata: 2 hari 1 malam
2. Destinasi: air terjun madakaripura, madakaripura forest, hutan bakau BJBR, songa rafting atas.
3. Hotel: kisaran harga Rp 300.000,00-Rp 500.000,00 per kamar. 1 kamar diisi 2 orang.
4. Tempat makan: kisaran harga Rp 20.000,00-Rp 30.000,00 sekali makan, disediakan 5 kali makan.
5. Transportasi: menggunakan bus ukuran 35 orang.

Dari pesanan wisatawan, agen perjalanan mendapatkan profit sebagai berikut:

1. Dari pemesanan tempat wisata: Rp 190.000,00
2. Dari pemesanan hotel: Rp 1.900.000,00
3. Dari pemesanan tempat makan: Rp 95.000,00

Sehingga, dari profit tersebut agen perjalanan memberikan diskon sebesar Rp 100.000,00 dan *bonus merchandise* berupa kaos seragam dengan harga Rp 50.000,00/kaos. Wisatawan A akan membayar DP Rp 15.000.000,00, kemudian sisa pembayaran akan dilunasi pada tanggal 1 Januari 2018.

➤ Penyelesaian dengan cara manual:

Biaya tempat wisata:

Tiket air terjun madakaripura: Rp 11.000,00/pax x 34 = Rp 374.000,00

Tiket madakaripura forest: Rp 5.000,00/pax x 34 = Rp 170.000,00

Tiket hutan mangrove BJBR: Rp 30.000,00/pax x 34 = Rp 1.020.000,00

Tiket songa rafting atas: Rp 300.000,00/pax x 34 = Rp 10.200.000,00

Total biaya tempat wisata: Rp 11.764.000,00

Biaya hotel :

Jumlah kamar: $34/2 = 17$ kamar

Hotel: Bromo park hotel

Harga kamar: Rp 438.000,00

Total biaya hotel: Rp 438.000,00 x 19 = Rp 7.446.000,00

Biaya makan:

Total biaya makan: Rp 20.000,00 x 34 x 5 = Rp 3.400.000,00

Biaya transportasi:

Harga sewa 1 bus: Rp 1.200.000,00/hari

Total biaya transportasi: Rp 1.200.000,00 x 2 = Rp 2.400.000,00

Biaya lain:

Biaya parker/tol: Rp 20.000,00

Biaya tour guide: Rp 200.000,00

Komisi: Rp 20.000,00 x 34 = Rp 680.000,00

Total biaya lain: Rp 900.000,00

Potongan harga: Rp 100.000,00

Biaya *merchandise*: Rp 50.000,00 x 34 = Rp 1.700.000,00

Total Potongan harga: Rp 100.000,00 + Rp 1.700.000,00 = Rp 1.800.000,00

Profit:

Profit tempat wisata: Rp 190.000,00

Profit hotel: Rp 1.900.000,00

Profit tempat makan: Rp 95.000,00

Komisi: Rp 680.000,00

Total Profit: Rp 2.865.000,00

Total profit setelah potongan harga: Rp 2.865.000,00 - Rp 1.800.000,00 = Rp 1.065.000,00

Total biaya paket wisata:

biaya wisata + biaya hotel + biaya makan + biaya transportasi + biaya lain – potongan harga = Rp 11.764.000,00 + Rp 7.446.000,00 + Rp 3.400.000,00 + Rp 2.400.000,00 + Rp 900.000,00 – Rp 100.000,00= Rp 25.810.000,00

Biaya paket wisata/pax: Rp 26.786.000,00/34 = Rp 759.117,65

➤ Penyelesaian dengan menggunakan sistem informasi.

Nota Transaksi Paket Wisata

[Link Print](#)

ID order	2	nama	wisatawan A			
ID transaksi	DP	tanggal DP	siswa	tanggal pelunasan	NIK transaksi	
	3	Rp15.000.000,00	31/12/2017	Rp10.810.000,00	01/01/2018	1

Detail Order

tgl order	NIK order	ID plg	tgl berangkat	nama kota dest	kota asal	jumlah wisatawan	lama wisata(hari)
05/12/2017	1	2	05/01/2018	probolinggo	sby	34	2

Tempat Wisata

Nama wst	jumlah wisatawan	harga tiket	subtotal harga wisata
Curug Madakaripura	34	Rp11.000,00	Rp374.000,00
Hutan Mangrove BJBR	34	Rp30.000,00	Rp1.020.000,00
madakaripura forest	34	Rp5.000,00	Rp170.000,00
Songa Rafting	34	Rp300.000,00	Rp10.200.000,00

Record: 1 of 4 | No Filter | Search

Hotel					
Nama hotel	harga kamar	lama menginap	jumlah kamar	subtotal harga hotel	
Bromo Park Hotel Probolinggo	Rp438.000,00	1	17	Rp7.446.000,00	

Tempat Makan				
Nama tm	harga makan	jumlah wisatawan	berapa kali makan	subtotal harga makan
Rumah Makan Sumber Hi	Rp20.000,00	34	5	Rp3.400.000,00

Transportasi					
Nama tst	jenis transp	harga trans per hari	lama wisata	jumlah transport	subtotal harga transp
Okka Rent	bis	Rp1.200.000,00	2	1	Rp2.400.000,00

Biaya Lain		Total Biaya	
biaya parkir/tol	Rp20.000,00	total harga wisata	Rp11.764.000,00
biaya tour guide	Rp200.000,00	total harga hotel	Rp7.446.000,00
biaya sewa kendara	Rp0,00	total harga makan	Rp3.400.000,00
komisi	Rp20.000,00	total harga transport	Rp2.400.000,00
jumlah wisatawan	34	total biaya lain	Rp900.000,00
total biaya lain	Rp900.000,00	potongan harga	Rp100.000,00
potongan harga	Rp100.000,00	total harga paket	Rp25.810.000,00
Bonus Merchandise	kaos seragam	harga per pax	Rp759.117,65

Minggu, 07 Januari 2018

Page 1 of 1

Gambar 4. Report untuk case study

4. Pembahasan

Dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa sistem informasi valid karena hasil perhitungan biaya manual dengan sistem bernilai sama, sehingga sistem tersebut layak digunakan oleh agen perjalanan. Adanya sistem informasi ini dapat membantu agen perjalanan dalam berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan sistem manual dan sistem informasi yang baru

Kriteria	Sistem manual	Sistem informasi yang baru
Pelayanan kepada konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Dari segi pelayanan terhadap konsumen baik yang menyangkut pencarian, proses pembelian, masih membutuhkan waktu yang lama dan kurang maksimal. - Konsumen memilih tempat 	<ul style="list-style-type: none"> - Dari segi pelayanan terhadap konsumen yang menyangkut pencarian barang dan pembelian jadi cepat tidak membutuhkan waktu lama. - Konsumen dapat memilih kebutuhan wisata seperti

	wisata berdasarkan rekomendasi agen perjalanan. - Informasi mengenai tempat wisata, hotel, tempat makan masih kurang jelas karena hanya dijelaskan agen perjalanan secara garis besar dan tidak tertulis.	hotel, tempat wisata, tempat makan, transportasi sesuai dengan keinginan konsumen. - Konsumen mengetahui banyak informasi mengenai hotel, tempat wisata, tempat makan yang akan dikunjungi.
Waktu	- Membutuhkan waktu lebih lama kurang lebih 45 menit untuk mencari informasi dan mencocokkan informasi sesuai yang dibutuhkan konsumen. - Waktu dalam menyusun paket wisata dan melakukan perhitungan membutuhkan waktu lebih lama kurang lebih 45 menit.	- Tidak membutuhkan waktu yang lama kurang lebih 15 menit karena semua data sudah ada pada database, tinggal mencocokkan data mana yang sesuai dengan keinginan konsumen. - Waktu dalam menyusun paket wisata dan melakukan perhitungan membutuhkan waktu yang singkat kurang lebih 5 menit karena perhitungan sudah otomatis setelah <i>user</i> memasukkan data.
Kemudahan penggunaan	Agak ribet karena harus membuka internet kemudian membuka buku catatan untuk mencatat apa saja yang dipilih dan menggunakan kalkulator dalam perhitungan.	Semua aktivitas operasional dilakukan pada sistem informasi sesuai panduan penggunaan.
Berkas yang digunakan untuk data histori	Masih menggunakan buku catatan untuk menyimpan transaksi yang sudah dilakukan. Kemungkinan terjadi data yang sama karena kesalahan penyimpanan dan pencarian.	Tidak perlu buku catatan karena transaksi sudah ter-record dalam sistem informasi. Hal ini juga menghindari adanya data yang sama, karena data tidak mungkin hilang.
Perhitungan	Perhitungan dilakukan secara manual, yaitu menggunakan kalkulator.	Perhitungan dilakukan secara komputerisasi melalui sistem yang dibuat.
Update data	Update data langsung dari sumber pencarian/internet ketika pengguna sumber informasi membutuhkan data tersebut.	Update data dapat dilakukan kapan saja ada perubahan dengan mengedit database.
Data standart	Tidak ada standart karena tergantung sumber pencarian dan operator/pemilik agen perjalanan.	Data yang digunakan standart karena berasal dari sumber informasi yang sama, tidak terpengaruh oleh operator yang menjalankan.
Transparansi	Tidak transparan karena harga tidak terlihat oleh konsumen.	Transparan, karena harga dan semua informasi sudah ada di database, sehingga konsumen juga dapat melihat.
Penggunaan oleh	Hanya dipakai oleh pemilik	Sebuah database bisa

satu/lebih pemakai	agen perjalanan.	dimanfaatkan sekaligus secara bersamaan oleh banyak pengguna.
Keamanan data	Bisa dibuka oleh siapa saja	Hanya orang yang memiliki hak akses yang dapat melihat data.
Efisiensi	Beban kerja yang ditimbulkan lebih banyak, seperti proses pencarian barang dan pembuatan laporan-laporan.	Mengurangi beban kerja, seperti pencarian barang dan pembuatan laporan sudah komputerisasi, sehingga tidak ada kendala.
Kesalahan	Kemungkinan terjadi kesalahan lebih besar karena masih dikerjakan dengan manual.	Kemungkinan terjadi kesalahan lebih kecil karena dikerjakan dengan komputerisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat membantu agen perjalanan dalam merancang paket wisata di Jawa Timur sesuai dengan keinginan wisatawan daripada menggunakan sistem manual.
2. Adanya sistem informasi agen perjalanan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pencarian kebutuhan wisata sesuai yang diinginkan konsumen yaitu kurang lebih 15 menit karena semua data sudah ada pada database, tinggal mencocokkan data mana yang sesuai dengan keinginan konsumen. Waktu dalam menyusun paket wisata dan melakukan perhitungan pun tidak membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang lebih 5 menit karena perhitungan sudah otomatis setelah *user* memasukkan data.
3. Penggunaan sistem informasi ini memberikan kemudahan agen perjalanan dalam melakukan kegiatan operasional. Selain itu keamanan, efisiensi dan pelayanan dapat meningkat serta mengurangi adanya kesalahan dan data hilang.

2. Saran

Teknologi informasi merupakan pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi perusahaan sehingga dapat memiliki keunggulan kompetitif dan dapat dijadikan unggulan ditengah persaingan saat ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam peningkatan aktivitas dan efisiensi kerja perlu membangun suatu sistem komputisasi yang lebih handal dalam membantu dan mempercepat pelaksanaan atau proses pengolahan data serta pengembangan sumber daya manusia untuk menjalankan sistem pada komputer.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan perbaikan pada sistem pemesanan paket wisata yang sudah tersedia pada agen perjalanan serta pengembangan sistem informasi dengan membangun sistem informasi berbasis *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B. (1993). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan 8. Diterjemahkan oleh Adiwardana, Andreas S. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Hartono, Jogiyanto. (1999). *Analisis dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi II. Yoyakarta: Andi.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Yoyakarta: Andi.
- McLeod, Raymond. Jr. (1995). *Sistem Informasi Manajemen*. Jilid I. Diterjemahkan oleh Teguh, Hendra. Jakarta: PT.Prenhallindo.
- Mill, Robert Christie. (2000). *The Tourism International Business*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuriata. (2014a). *Paket Wisata: Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*. Bandung: Alfabeta.
- Nuriata. (2014b). *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Scott, George M. (1995). *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 1. Diterjemahkan oleh Budiman, Nashir Achmad. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekadijo, R.G. (1996). *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, Setyaningsih S. (2011). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan Pengusaha Kecil*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 11, No.2.
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka A. (1997). *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.